PUISI CINTA ALA MATEMATIKA

Tiga minggu yang lalu…

Untuk pertama kalinya kulihat kau berdiri tegak lurus lantai

Kulihat alismu yang berbentuk setengah lingkaran dengan diameter 4 cm

Saat itulah kurasakan sesuatu yang lain dari padamu

Kurasakan cinta yang rumit bagaikan invers matriks berordo 5×5

Satu minggu kemudian aku bertemu kau kembali…

Kurasakan cintaku bertambah, bagaikan deret divergen yang mendekati tak hingga

Limit cintaku bagaikan limit tak hingga

Dan aku semakin yakin, hukum cinta kita bagaikan hukum kekekalan trigonometri sin2x+cos2x = 1

Kurasakan dunia yang bagaikan kubus ini menjadi milik kita berdua

Dari titik sudut yang berseberangan, kau dan aku bertemu di perpotongan diagonal ruang

Semakin hari kurasakan cintaku padamu bagaikan grafik fungsi selalu naik yang tidak memiliki nilai ekstrim.

Hanya ada titik belok horizontal yang akan selalu naik

Kurasakan pula kasihku padamu bagaikan grafik tangen

Namun aku bimbang…

Kau bagaikan asimtot yang sulit bahkan tidak mungkin kucapai

Aku bingung bagaikan memecahkan soal sistem persamaan linear yang mempunyai seribu variabel dan hanya ada 100 persamaan

Bahkan ekspansi baris kolom maupun Gauss Jordan pun tak dapat memecahkannya.

Sumber : http://asepahmadbaedowi9.blogspot.com/2011/04/pantun-puisi-dan-motivasi-bernilai-seni.html